

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan mengenai Implementasi Dana ZIS dalam pengembangan ekonomi produktif di BAZNAS Kabupaten Pati berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian data sebagai berikut:

1. Penerapan dana ZIS atau pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan ekonomi produktif ini ada beberapa teknik penerimaan bantuan modal usaha untuk pengembangan ekonomi produktif yaitu kelompok jama'ah yang mempunyai usaha kecil yang berhak menerima bantuan, setiap kelompok ada 10 orang jama'ah, jika tercapai kesepakatan mereka dapat digulirkan, setiap kelompok diberi pinjaman untuk dana pengembangan sebesar Rp 10.000.000,- tanpa bunga, anggota kelompok bersedia untuk mencicil dan menabung pada kelompoknya, setiap anggota kelompok sungguh-sungguh dalam berkumpul dan beraktivitas dalam majelis taklim agar usahanya mendapat berkah dari Allah SWT. Sedangkan ketentuan kelompok penerima bantuan modal usaha yaitu ada 10 anggota di setiap kelompok, memiliki surat keterangan usaha dari kelompok dan KTP/KK masyarakat Kabupaten Pati, setiap kelompok membuat ketua, sekretaris, dan bendahara yang lainnya sebagai anggota, setiap kelompok ada yang mengawasi baik dari BAZNAS, dari ketua kelompok, maupun penyuluh agama untuk mengawasi dan mengarahkan setiap kelompok, usaha setiap kelompok boleh sama dan boleh juga berbeda, untuk angsuran setiap kelompok mengambil keputusan sendiri, wajib laporan ke BAZNAS secara berkala mengenai perkembangan usaha kelompok dan juga melaporkan setiap triwulan atau sesuai dengan kesepakatan awal.
2. Tindakan dan pengawasan BAZNAS terhadap pengembangan ekonomi ini kurang maksimal karena dari pihak BAZNAS tidak melakukan terjun langsung ke lapangan dalam setiap satu bulan sekali karena dari pihak BAZNAS kurang SDM (sumber daya manusia) untuk pendampingan langsung lalu BAZNAS meminta bantuan kepada pengurus majelis kelompok, penyuluh agama, tokoh agama dan dari KUA untuk melakukan pengawasan dan pendampingan penggunaan dana untuk dilaporkan kepada BAZNAS untuk dievaluasi.
3. Dampak yang dirasakan oleh penerima bantuan yaitu sangat membantu dalam proses usaha, yang awalnya usahanya hanya

berputar pada lingkup kecil seperti di pedesaannya sendiri setelah mendapatkan bantuan usahanya semakin banyak orang yang mengetahui dan semakin berkembang, pada saat ini teknologi pun membantu menyebarkan informasi produk yang dijual. Seperti halnya yang diteliti oleh peneliti, penerima bantuan sangat merasakan bantuan tersebut karena dapat membantu penambahan modal usaha yang hampir turun karena bersamaan adanya pandemi setelah mendapatkan bantuan dapat menambahkan modal untuk usahanya dan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk usahanya sampai sekarangpun semakin berkembang. Yang menerima bantuan ini salah satu kelompok dari kecamatan Tlogowungu yang memproduksi kopi dan nama kelompoknya "berkah kopi sembilan". Kelompok juga usahanya semakin berkembang dan sudah diketahui oleh banyak orang, selain itu dari kelompok biasanya mengikuti seminar antar kota, memberikan kopi gratis ketika ada kegiatan sholat. Bantuan yang diberikan untuk kelompok ada sebagian untuk kelompok dan ada sebagian untuk perorangan sedangkan yang kelompok usaha dikembangkan bersama-sama dan sampai sekarang dari semua anggota usahanya semakin berkembang dan bermanfaat. Jadi dampak dalam pengembangan ekonomi produktif ini sangat berdampak positif bagi penerima bantuan karena dapat membantu penambahan modal dan semakin berkembang sampai sekarang.

B. Saran

Adapun dari beberapa kesimpulan tersebut peneliti memberikan saran kepada banyak pihak, diantaranya:

1. BAZNAS Kabupaten Pati

Untuk BAZNAS Kabupaten Pati, setelah melaksanakan tindakan dan pengawasan bagi penerima bantuan ekonomi produktif agar selalu mengawasi dan mendampingi selama usaha berjalan selain itu agar pemberian bantuan tersebut semakin merata kepada UMKM yang benar-benar membutuhkan modal usaha terkhusus di wilayah kabupaten Pati.

2. Penerima Bantuan Modal Usaha/Masyarakat

Untuk penerima bantuan modal usaha atau masyarakat setelah mendapatkan bantuan tersebut tetap menjaga amanah dari BAZNAS dan menjalankan usahanya dengan baik dan juga tidak menyalahgunakan pemberian bantuan tersebut.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi pengamat selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Pati dalam Pengembangan Ekonomi Produktif lebih lanjut, guna melengkapi dan menyempurnakan penelitian yang belum tercantum dalam penelitian ini.

